

**CORRELATION OF KNOWLEDGE WITH
SADARI BEHAVIOR ON MEDICAL STUDENT OF
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR CLASS
OF 2020**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU SADARI PADA MAHASISWI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR ANGGATAN 2020**

DISUSUN OLEH :
Nurfadillah Syam
105421100519

PEMBIMBING :
dr. Sumarni, Sp.JP (K), FIHA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU SADARI
PADA MAHASISWI KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR ANGKATAN 2020**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

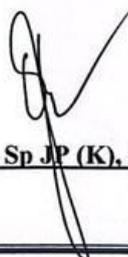
Nurfadillah Syam

105421100519

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Skripsi Fakultas Kedokteran
dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Pembimbing


dr. Sumarni, Sp JP (K), FIHA

**PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU SADARI PADA MAHASISWI KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2020” telah di periksa, dan disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 Februari 2023

Waktu : 10.00 WITA – selesai

Tempat : Gedung F Lantai 3

Ketua Tim Penguji :

dr. Sumarni, Sp JP (K), FIHA

Anggota Tim Penguji :

Anggota 1

Anggota 2

dr. Rima January, Sp. GK

Dr.Dahlan Camabawa, S.Ag.,M.Ag

PERNYATAAN PENGESAHAN

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Nurfadillah Syam
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 27 Juli 1999
Tahun Masuk : 2019
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Sumarni, Sp.JP (K), FIHA



JUDUL PENELITIAN :

**“HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
SADARI PADA MAHASISWI KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2020”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Maret 2023

Mengesahkan,

Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Nurfadillah Syam

Tanggal Lahir : Makassar, 27 Juli 1999

Tahun Masuk : 2019

Peminatan : Kedokteran Klinik

Nama Pembimbing Akademik : dr. Dara Ugi, M.Kes

Nama Pembimbing Skripsi : dr. Sumarni, Sp.JP (K), FIHA

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

"HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU SADARI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGKATAN 2020"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Makassar, 2 Maret 2023



Nurfadillah Syam
105421100519

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap : Nurfadillah Syam
Nama Ayah : Ir. H. Syamsuddin
Nama Ibu : Hj. Ani
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 27 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : Villa Mutiara
Nomor Telepon/HP : 08888270799
Email : nurfadillahs@med.unismuh.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri Bontojai Makassar (2005 – 2011)
- SMP Negeri 9 Makassar (2011 – 2014)
- SMA Negeri 6 Makassar (2014 – 2017)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2019– 2023)

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 17 Februari 2023**

Nurfadillah Syam, dr. Sumarni, Sp JP (K), FIHA

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/ email nurfadillahs@med.unismuh.ac.id

²Pembimbing

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU SADARI
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGKATAN 2020**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara menempati urutan pertama dari jumlah kasus kanker di Indonesia dan merupakan salah satu faktor penyebab kematian akibat kanker. Salah satu upaya pencegahan kanker payudara adalah deteksi dini kasus melalui *Clinial Breast Examination (CBE)* dan SADARI yang mudah dilakukan oleh perempuan.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan metode cross sectional. Populasi pada penelitian yang digunakan adalah mahasiswi kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 dengan jumlah sampel yang di dapatkan sebanyak 87 sampel. Data diambil dengan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan uji analisis chi square pada program SPSS versi 27.

Hasil: Didapatkan hasil penelitian 91% responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang SADARI dengan perilaku yang baik, 69% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang SADARI dengan perilaku yang baik, 65% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang SADARI dengan perilaku yang baik, dan terdapat 35% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang SADARI dengan perilaku yang kurang. Dari hasil pengujian tersebut diketahui hasil koefisien korelasi = 6,972 dengan tingkat signifikansi 0,031 ($P < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, SADARI.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 17 Februari 2023**

Nurfadillah Syam, dr. Sumarni, Sp JP (K), FIHA

¹Medical Student of University Muhammadiyah Makassar Batch 2019/ email nurfadillahs@med.unismuh.ac.id

²Mentor

**CORRELATION OF KNOWLEDGE WITH
SADARI BEHAVIOR ON MEDICAL STUDENT OF MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY OF MAKASSAR CLASS OF 2020**

ABSTRACT

Background: Breast cancer ranks first in the number of cancer cases in Indonesia and is one of the factors causing death from cancer. One of the efforts to prevent breast cancer is early detection of cases through the Clinical Breast Examination (CBE) and BSE which are easy for women to do.

Research Purposes: To determine correlation of knowledge and BSE behavior.

Research Method: This research is an observational analytic study with cross sectional method. The population in the study used was medical students at the University of Muhammadiyah Makassar Batch 2020 with a total of 87 samples obtained. Data were collected using a questionnaire and then analyzed using the chi-square analysis test in the SPSS version 27 program.

Results: The research results obtained 91% of respondents had a good level of knowledge about BSE with good behavior, 69% of respondents had a sufficient level of knowledge about BSE with good behavior, 65% of respondents had less knowledge about BSE with good behavior, and there were 35% of respondents have less level of knowledge about BSE with less behavior. From the test results it is known that the correlation coefficient = 6.972 with a significance level of 0.031 ($P < 0.05$).

Conclusion: There is a positive and significant correlation of knowledge and BSE behavior.

Keywords: Knowledge, Behavior, BSE.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang senantiasa mencurahkan rahmat serta nikmatnya kepada hamba-hambanya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kehadiran Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* dimana Beliau-lah yang senantiasa berjuang demi menyebarkan agama Allah, agama yang *ramatan lil 'alamin*. Alhamdulillah berkat nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku SADARI Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020” dimana penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Suatu kebanggaan dan kesyukuran bagi penulis yang saat ini yang akan melangkah ke tahap pendidikan selanjutnya yakni kepaniteraan klinik untuk meraih gelar dan amanah menjadi seorang dokter. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang sangat kami cintai, yaitu Bapak Ir.H.Syamsuddin dan Ibu Hj.Andi Nurwahida serta saudara kandung penulis dr. Feby Wahyuni Syam selaku kakak yang selalu membimbing penulis sebagai adik, Ananda Pratiwi Syam dan Rendy Andhika Syaputra Syam mereka berdua adalah adik tercinta penulis yang senantiasa selalu memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan doa yang terbaik bagi penulis selama ini hingga berada di titik kehidupan saat ini.
2. Ibunda guru kami yang menjadi pembimbing dalam proses penelitian, yaitu dr. Sumarni, Sp.JP (K), FIHA, yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, dukungan dan doa selama proses penyelesaian studi berlangsung.
3. dr. Dara Ugi, M.Kes selaku pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberikan arahan, dukungan dan doa selama proses perkuliahan.
4. Segenap jajaran dosen dan seluruh staf di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Sahabat-sahabat penulis Nur Fauzia, S.Pd, Marwah, S.Ak, Alfina, S.M, Mayasari, S.M, Serda Citra Amelya, Nur Safitri, A.Md, dan Andi Ajeng, S.Tr.T yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan tempat berbagi keluh kesah selama proses penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat penulis sejak SMP Retno Anugerah Kartawijaya, S.H, Ibnu Sina Chairul, dan Muhammad Yasir, S.T yang selalu memberikan saran kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat penulis Zulqadri, S.H , Tri Hary Wicaksono, dan Esa Ahmad yang selalu setia mendengar cerita selama proses penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis Delfionita, Nurul Atmitha Moudya Latif, Nurul Izzah dan Fikiria Arika yang selalu menemani, memberikan saran, dan mendengar keluh kesah selama proses penulisan skripsi ini.
9. Saudara -saudari bimbingan skripsi St.Kurnia Apriana dan Yusril Ramadhan yang senantiasa memberikan saran dan semangat.
10. Teman-teman angkatan 2019 Sigmoides yang senantiasa selalu mewarnai hari-hari sepanjang proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima kritik yang bersifat membangun. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu sebagai tambahan referensi pada penelitian yang dilakukan dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Makassar, 28 Januari 2023

Penulis

Nurfadillah Syam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengetahuan.....	6
1. Pengertian.....	6

2. Sumber Pengetahuan.....	6
3. Tingkatan Pengetahuan.....	7
<i>B. Perilaku.....</i>	<i>8</i>
1. Pengertian.....	8
2. Macam Perilaku.....	8
3. Perilaku Kesehatan.....	9
<i>C. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku.....</i>	<i>9</i>
<i>D. Pemeriksaan Payudara Sendiri.....</i>	<i>10</i>
1. Pengertian.....	10
2. Waktu Pemeriksaan.....	11
3. Langkah-Langkah Pemeriksaan.....	11
<i>E. Ilmu Pengetahuan Menurut Pandangan Islam.....</i>	<i>13</i>
Pandangan Islam tentang Pengetahuan.....	13
<i>F. Kerangka Teori.....</i>	<i>15</i>
BAB III.....	16
KERANGKA KONSEP.....	16
<i>A. Konsep Pemikiran.....</i>	<i>16</i>
<i>B. Hipotesis.....</i>	<i>16</i>
<i>C. Variabel Penelitian.....</i>	<i>17</i>
BAB IV.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
<i>A. Jenis Penelitian.....</i>	<i>19</i>
<i>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</i>	<i>19</i>
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian.....	19
<i>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</i>	<i>19</i>
1. Populasi.....	19
2. Sampel.....	20
3. Besar sampel.....	20
<i>D. Teknik Sampling.....</i>	<i>20</i>
<i>E. Cara Pengumpulan Data.....</i>	<i>20</i>
<i>F. Metode Pengolahan Data.....</i>	<i>21</i>
<i>G. Analisis Data.....</i>	<i>21</i>
1. Analisis Univariat.....	21
2. Analisis Bivariat.....	21
<i>H. Instrumen Penelitian.....</i>	<i>21</i>

<i>I. Etika Penelitian</i>	26
1. Persetujuan	26
2. Kerahasiaan	26
<i>J. Alur Penelitian</i>	27
BAB V	28
HASIL PENELITIAN	28
A. <i>Gambaran Umum</i>	28
B. <i>Analisis</i>	28
1. Analisis Univarat.....	28
2. Analisis Bivarat.....	30
BAB VI	30
PEMBAHASAN	31
A. <i>Pengetahuan SADARI</i>	31
B. <i>Perilaku SADARI</i>	32
C. <i>Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku SADARI</i>	33
BAB VII	37
PENUTUP	37
A. <i>Kesimpulan</i>	37
B. <i>Saran</i>	37
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR SINGKATAN

SADARI : Pemeriksaan payudara sendiri

SADARNIS : Pemeriksaan payudara klinis

CBE : Clinial Breast Examination



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pemeriksaan Payudara Sendiri	13
Gambar II.2 Kerangka Teori	15
Gambar III.1 Kerangka Konsep	16
Gambar IV.1 Alur Penelitian.....	22



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Variabel Penelitian	17
Tabel IV.1 Kisi-kisi soal pengetahuan tentang SADARI	22
Tabel IV.2 Skor penilaian perilaku SADARI.....	23
Tabel IV.3 Kisi-kisi soal tentang perilaku SADARI.....	23
Tabel V.1 Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang SADARI	29
Tabel V.2 Distribusi Perilaku SADARI	29
Tabel V.3 Distribusi frekuensi antara pengetahuan terhadap perilaku SADARI	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terkait kematian akibat kanker, kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian di Indonesia. Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua pada wanita setelah kanker serviks, menurut Organisasi Kesehatan Dunia.^{1,2}

Meskipun penelitian dan advokasi sedang berlangsung, sebagian besar kasus kanker payudara didiagnosis terlambat dalam perkembangannya.³ Kurangnya kesadaran masyarakat akan risiko kanker payudara dan pentingnya memeriksakan diri secara rutin menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian penyakit ini. Pemeriksaan payudara sendiri pada usia muda sangatlah penting, begitu pula pendidikan masyarakat dan bimbingan mengenai langkah-langkah pencegahan yang efektif. Wanita sebaiknya memulai SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) pada usia 19 tahun, seperti yang disarankan oleh American Cancer Society. Karena kanker payudara paling umum terjadi pada wanita paruh baya hingga muda, tidak ada kata terlalu dini untuk mulai mengajarkan SADARI. Mahasiswa perempuan adalah salah satu demografi yang telah mencapai tonggak sejarah ini. Seorang mahasiswi sedang memasuki masa pertumbuhan remaja akhir pada saat itu.^{4,5,6}

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (CBE) yang lebih mendalam adalah dua metode sederhana yang dapat digunakan wanita untuk membantu skrining kanker payudara sejak dini. Tujuan dari metode SADARI adalah untuk mengetahui apakah seorang wanita mempunyai benjolan yang berpotensi bersifat kanker di payudaranya melalui pemeriksaan mandiri. Mensosialisasikan program SADARI kepada seluruh wanita usia subur merupakan langkah awal yang penting dalam deteksi dini karena dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perubahan dan kelainan pada bentuk payudara.^{7,8}

Meski teknik SADARI sederhana untuk dilakukan, namun tidak semua wanita mengetahuinya. Hal ini terutama berlaku pada wanita muda. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara dan keengganan mereka untuk memeriksakan penyakit tersebut. Faktanya, SADARI sebaiknya dimulai sejak usia muda dan dilakukan secara rutin untuk mendeteksi kelainan payudara pada tahap paling awal. Perilaku SADARI yang terlaksana dengan baik dan bertahan lama dapat dilakukan dengan pengetahuan yang memadai tentang fenomena tersebut.^{9,10,11}

Pengetahuan dibicarakan dalam Al-Qur'an sebagai sesuatu yang sangat penting bagi umat manusia dalam kaitannya dengan permasalahan yang diuraikan di atas. Mencari ilmu adalah salah satu bentuk ibadah yang tertinggi. Pengetahuan mengarah pada hubungan yang lebih dalam dengan

Tuhan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi tugas dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan dunia kehidupan. Orang yang berilmu mendapat pujian dari Allah SWT. Dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 Al-Quran dipuji orang-orang mukmin dan orang-orang yang berilmu.

رُيِّفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah [58]:11).¹²

Mengingat konteks ini, para peneliti bersemangat untuk menggali topik “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku SADARI Pada Mahasiswi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020” untuk membantu mahasiswi memperhatikan, mencegah, dan meningkatkan kesehatan payudaranya dengan menerapkan perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan Konteks diatas yang mendasari rumusan masalah penelitian: Bagaimana pengetahuan mempengaruhi perilaku SADARI pada mahasiswa kedokteran angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Makassar?

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan mahasiswa kedokteran angkatan 2020 tentang SADARI dan korelasinya dengan perilaku SADARI.

2. Tujuan Khusus

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat keakraban mahasiswa kedokteran angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap prosedur SADARI.
- b. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sikap mahasiswa kedokteran terhadap teknik SADARI di Universitas Muhammadiyah Makassar.
- c. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 dan korelasinya dengan perilaku SADARI.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini dapat membantu mendukung masyarakat tentang manfaat SADARI dalam memerangi kanker payudara dengan mengungkap keberadaannya pada tahap awal penyakit.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Dalam rangka penerapan perilaku SADARI sebagai deteksi dini penyakit kanker payudara, diharapkan hasil penelitian ini dapat

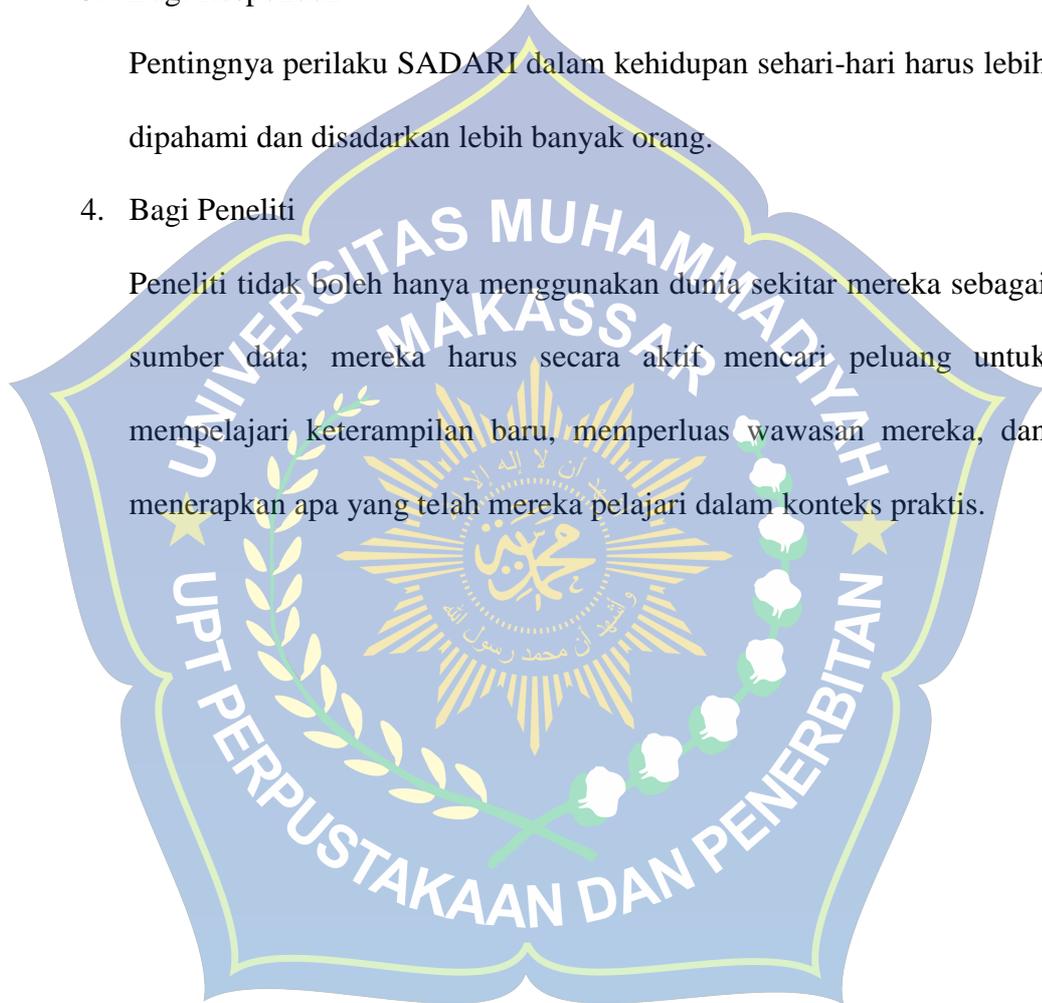
memberikan informasi kepada petugas kesehatan untuk lebih proaktif dalam memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, khususnya remaja putri.

3. Bagi Responden

Pentingnya perilaku SADARI dalam kehidupan sehari-hari harus lebih dipahami dan disadarkan lebih banyak orang.

4. Bagi Peneliti

Peneliti tidak boleh hanya menggunakan dunia sekitar mereka sebagai sumber data; mereka harus secara aktif mencari peluang untuk mempelajari keterampilan baru, memperluas wawasan mereka, dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam konteks praktis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan merupakan kebutuhan mendasar untuk kelangsungan hidup. Pengetahuan umum, pengetahuan agama, pengetahuan filosofis, dan pengetahuan ilmiah hanyalah beberapa dari sekian banyak jenis pengetahuan yang ada. Sains membedakan manusia dari spesies lain karena sains memberi kita tolok ukur yang konstan untuk menilai kebaikan dan kejahatan, benar dan salah, dan sebagainya.¹³ Diperoleh melalui persepsi, penemuan, atau pembelajaran, pengetahuan adalah keakraban, kesadaran, atau pemahaman tentang seseorang atau sesuatu seperti fakta, informasi, deskripsi, atau keterampilan. Sebuah upaya intelektual dan praktis, sains adalah penyelidikan empiris dan metodis tentang sifat dan cara kerja dunia alam dan fisik.¹⁴

2. Sumber Pengetahuan

Dalam kajian filsafat dijelaskan bahwa semua pengetahuan manusia mempunyai landasan. Oleh karena itu, pemahaman tidak muncul begitu saja. Akal, pengalaman, intuisi, dan wahyu adalah empat pilar yang menjadi dasar seseorang membangun pengetahuan. Masing-masing dari keempat perspektif ini menawarkan lensa unik yang dapat digunakan untuk menafsirkan dasar-dasar pengetahuan manusia.^{15,16}

1. Tingkatan Pengetahuan

Ada 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Mengingat apa yang telah dipelajari sebelumnya. Menyebutkan, mendeskripsikan, mendefinisikan, dan lain-lain sesuatu yang spesifik dari semua informasi yang dipelajari atau rangsangan yang diterima termasuk dalam kategori ini juga.¹⁶

b. Memahami (*Comprehension*)

Kemampuan untuk menafsirkan informasi dengan benar dan memberikan penjelasan akurat tentang konsep-konsep yang sudah dikenal.¹⁶

c. Aplikasi (*Application*)

Implementasi konsep yang dipelajari dalam lingkungan praktis. Istilah "penerapan" dapat mengacu pada penggunaan apa pun mulai dari hukum atau rumus hingga metode atau prinsip.¹⁶

d. Analisis (*Analysis*)

mengelompokkan, dan sebagainya merupakan cara terbaik untuk menunjukkan kemampuan Anda dalam memecah informasi menjadi bagian-bagian penyusunnya sambil mempertahankan struktur organisasi informasi yang sudah ada dan saling berhubungan.¹⁷

e. Sintesis (*Synthesis*)

Menyusun formulasi baru memerlukan kemampuan menyusun atau menghubungkan komponen-komponen yang ada dengan cara-cara baru.¹⁷

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Kemampuan untuk menilai informasi berdasarkan standar pribadi atau norma yang ditetapkan yang diperoleh dari penelitian, angket digunakan untuk mengukur keakraban terhadap pokok bahasan yang diperoleh dari objek penelitian.¹⁷

B. Perilaku

1. Pengertian

Berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan sebagainya semuanya termasuk dalam istilah perilaku, yang mencakup aktivitas biologis yang sangat luas. Istilah alam digunakan untuk menggambarkan perolehan perilaku melalui naluri biologis yang diturunkan dari generasi ke generasi, sedangkan istilah pengasuhan mengacu pada perolehan perilaku melalui pengaruh lingkungan.^{18,19}

2. Macam Perilaku

Perilaku dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Perilaku Tertutup (*Covert Behavior*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau

kesadaran, dan sikap yang terjadi pada penerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Oleh sebab itu, perilaku ini disebut *covert behavior*.²⁰

b. Perilaku Terbuka (*Overt Behavior*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut jelas dan bentuk tindakan atau praktik (*practice*), yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Oleh sebab itu, perilaku ini disebut *overt behavior*.²¹

3. Perilaku Kesehatan

Tindakan dan reaksi seseorang yang berhubungan dengan kesehatan terhadap paparannya terhadap informasi, layanan, produk, dan lingkungan yang berhubungan dengan kesehatan dikenal sebagai perilaku kesehatan. Ketika kebiasaan yang tidak sehat digantikan dengan kebiasaan yang sehat dan terciptanya lingkungan yang sehat di rumah, hasil kesehatan yang positif dapat dicapai.^{22,23}

C. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku

Kognisi adalah proses mental luhur yang mencakup berpikir, mengingat, memperhatikan, dan mempersepsi dengan cara yang berbeda. Psikolog kognitif menyamakan tubuh manusia dengan komputer, memandang otak sebagai perangkat keras dan pikiran sebagai sistem operasinya. Lingkungan dapat mengubah cara kerja otak Anda. Hipokampus penting untuk pembentukan ingatan episodik, yang terbentuk

ketika sinapsis di otak dihubungkan kembali. Informasi baru, atau yang biasa disebut pengetahuan, disimpan dan diperkuat dengan cara ini. Ketika manusia memperoleh informasi baru, kedua belahan otak dan sistem pengaktifan reticular ascending (ARAS), yang membentang dari bagian tengah hingga hipotalamus anterior, bekerja sama untuk mengontrol perilaku yang dihasilkan.²⁴ Jalur saraf ganda menghubungkan batang otak dan korteks serebral untuk membentuk RAS. Medula oblongata, pons, dan mesencephalon membentuk batang otak. Berbagai jalur saraf membentuk RAS dan menghubungkan batang otak ke korteks serebral. Medula oblongata, pons, dan mesencephalon membentuk batang otak. Perilaku merupakan hasil sinapsis yang terbentuk antara neuron di thalamus dan neuron di korteks. Sebelum pembelajaran, pengetahuan, dan pengalaman dapat mempengaruhi perilaku, proses pendewasaan harus terlebih dahulu dilakukan.^{25,26}

D. Pemeriksaan Payudara Sendiri

1. Pengertian

Sebelum tenaga medis melaksanakan SADARNIS (Pemeriksaan Payudara Klinis), masyarakat dapat berinisiatif melakukan SADARI setiap bulannya. Angka kesakitan dan kematian akibat kanker payudara yang serius dapat dihindari pada wanita jika mereka menjalani pemeriksaan SADARI secara rutin.^{27,28}

2. Waktu Pemeriksaan

Pada usia 19 tahun, semua wanita mulai melakukan SADARI setiap bulan. Wanita berusia antara 30 dan 50 tahun harus menjalani pemeriksaan klinis yang dilakukan oleh profesional medis setiap 3 tahun kecuali mereka memiliki faktor risiko; mammogram dilakukan setiap tahun untuk wanita berusia di atas 40 tahun, dan USG dilakukan setiap tahun untuk wanita berusia di bawah 40 tahun.²⁹

Pemeriksaan payudara sendiri memerlukan pemantauan perubahan pada payudara setiap bulan. Dengan melakukan pemeriksaan secara rutin, benjolan atau masalah lainnya dapat dideteksi selagi masih kecil dan ditangani dengan lebih efektif. Pemeriksaan payudara paling efektif bila dilakukan antara hari ketujuh dan kesepuluh setelah dimulainya menstruasi (saat payudara tidak lagi keras dan nyeri), atau, bagi mereka yang telah mengalami menopause, dengan memilih tanggal yang sama setiap bulannya (misalnya, setiap bulan). 1 atau hari dia dilahirkan.³⁰

3. Langkah-Langkah Pemeriksaan

Dua bagian dari SADARI adalah inspeksi (untuk memeriksa kelainan pada bentuk, warna, dan ciri fisik payudara lainnya) dan palpasi (pijatan ringan pada payudara dan sekitarnya).³¹

1. Sadari dengan Berdiri

a. Inspeksi

Periksa perubahan payudara dengan berdiri di depan cermin dengan tangan di samping. Periksa kerutan dan lekukan lain yang

menyerupai lesung pipit pada kulit, serta perubahan lain pada ukuran, bentuk, atau warna kulit.³²

b. **Palpasi (Raba dan Tekan)**

Pasien dibaringkan terlentang, dengan lengan ipsilateral ditinggikan di atas kepala pasien dan punggung pasien disangga dengan bantal. Setiap payudara dipalpasi dengan cermat dalam serangkaian gerakan melingkar dan radial. Dengan pasien duduk dan ditopang oleh lengan pemeriksa, palpasi aksila dapat dilakukan. Daerah infra dan supraklavikula juga teraba.³²

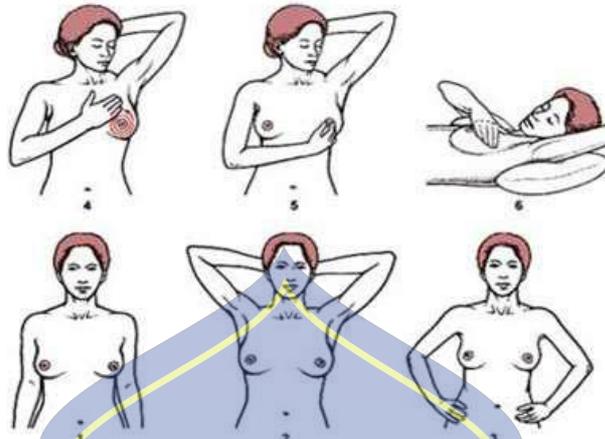
1. Sadari dengan Berbaring

a. **Inpeksi**

Menyadari dirinya tegak sama dengan mengenali bentuk, warna, dan kelainan payudaranya.³²

b. **Palpasi**

Berikan tekanan ringan dan konstan dalam lingkaran searah jarum jam, dimulai dari pinggang atas (jam 12) dan terus berlanjut hingga ke pusat susu. Kwardan Superolateral, area di atas payudara di antara ketiak, merupakan lokasi umum terjadinya kanker payudara. Periksakan diri ke dokter untuk mendapatkan perawatan lanjutan jika Anda melihat adanya penyimpangan yang signifikan dari norma.³²



Gambar II.1 Pemeriksaan Payudara Sendiri

Dikutip dari : Rasjidi I. (2012). *Deteksi dini dan pencegahan kanker pada wanita*. Jakarta : CV Sagung Seto.

E. Ilmu Pengetahuan Menurut Pandangan Islam

Pandangan Islam tentang Pengetahuan

Banyak manfaat ilmu dan ahlul ilmi yang diagungkan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah oleh Allah SWT, dan oleh Rasulullah SAW. Kata “*sains*” atau sinonimnya muncul 854 kali di seluruh Al-Qur'an. *Ya'lamu* diubah menjadi '*ilmun ma'luumun aalimun*, yang berarti "ilmu berasal dari '*ilm*", kata yang dibuat-buat dan berasal dari '*alima*. Kata kerja alima berarti "mengetahui" dalam bahasa Arab. Sedangkan kata ulama adalah jama' yang berasal dari kata aalimun yang berarti orang yang berilmu.³³

Istilah "*sains*" mengacu pada cara memperoleh pengetahuan dan subjek pengetahuan itu. Dari segi kebahasaan, mengetahui sesuatu berarti jelas, sehingga segala sesuatu yang berasal dari mengetahui mempunyai sifat itu. Pengetahuan dalam bentuknya yang paling murni adalah apa yang

disediakan oleh sains. Ilmu pengetahuan, menurut Al-Qur'an, merupakan anugerah yang meninggikan manusia diatas makhluk lainnya.^{33,34}

Hadits Keutamaan Menuntun Ilmu

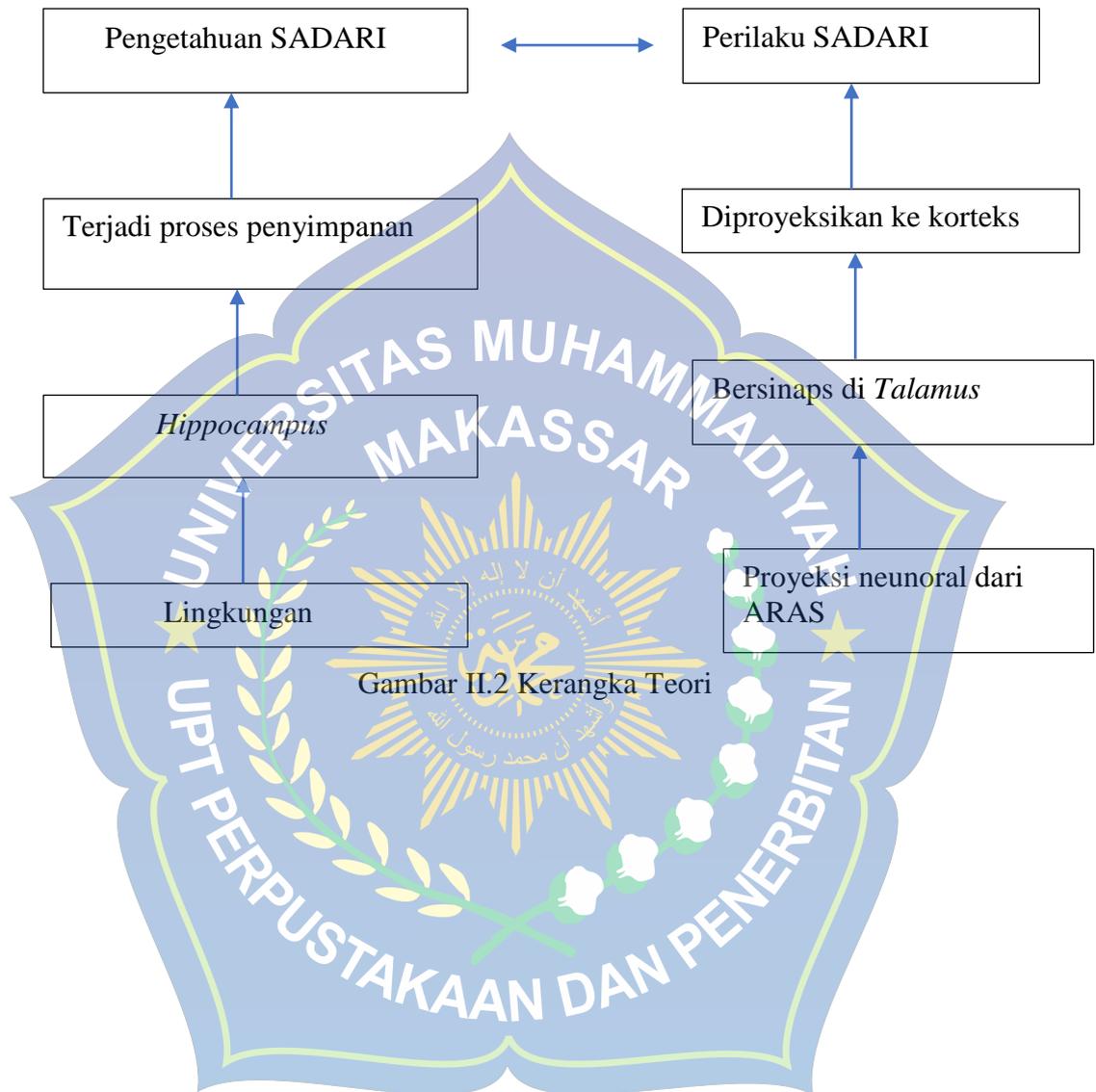
“Tuntutlah ilmu dan belajarlah (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu.” (HR. Thabrani).³⁵

“Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (HR. Ad-Dailami).³⁵

Harapan dari penelitian ini adalah perubahan perilaku SADARI yang baik akan dihasilkan dari meningkatnya pemahaman tentang apa itu SADARI yang baik dan benar. Demi deteksi dini dan pencegahan kanker payudara.



F. Kerangka Teori



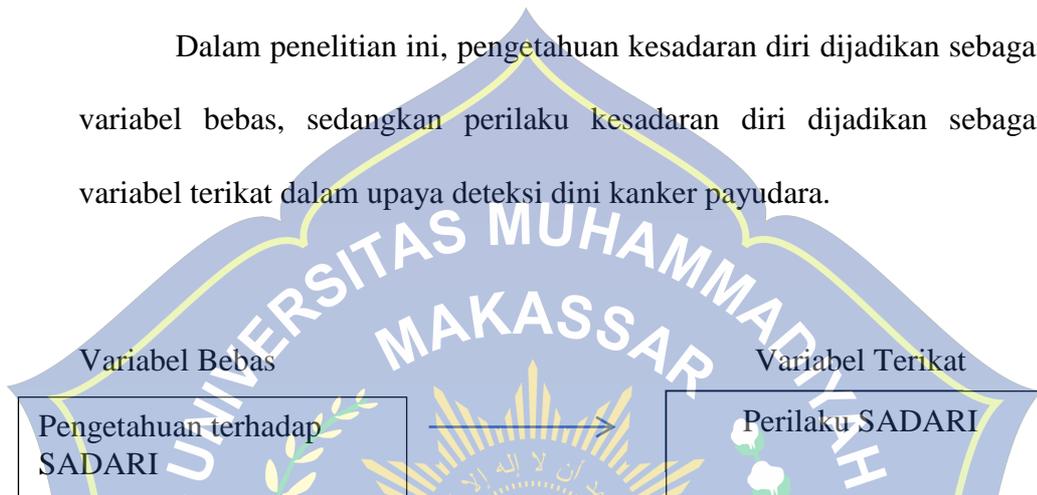
Gambar II.2 Kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Konsep Pemikiran

Dalam penelitian ini, pengetahuan kesadaran diri dijadikan sebagai variabel bebas, sedangkan perilaku kesadaran diri dijadikan sebagai variabel terikat dalam upaya deteksi dini kanker payudara.



Gambar III.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

C. Variabel Penelitian

Tabel III.1 Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui atau dimiliki oleh responden untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). ^{36,37}	Menggunakan kuisisioner. Dalam kuisisioner akan diberikan 50 pertanyaan untuk mencakup pengetahuan SADARI dengan memberikan skoring 1 pada setiap jawaban yang benar, dan 0 untuk	1. Baik apabila jawaban yang benar >76% 2. Cukup apabila jawaban yang benar 56-75% 3. Kurang apabila jawaban yang benar <55%	Ordinal

			jawaban yang salah.		
2.	Perilaku	Tindakan atau perbuatan yang dilakukan responden dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) berkenaan dengan pengetahuan yang telah didapat. ^{38,39}	Menggunakan kuisioner. Dalam kuisioner akan diberikan 14 pertanyaan untuk mencakup perilaku SADARI.	1. Baik apabila skor >50% 2. Buruk apabila skor <50%	Ordinal

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian seperti ini menggunakan metodologi analitik observasional cross-sectional. Dalam penelitian ini pengetahuan SADARI dijadikan sebagai variabel bebas, sedangkan kesadaran diri dijadikan sebagai variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi lokasi penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Mulai bulan Desember 2022, kami akan terus mengumpulkan data hingga kami mendapatkan ukuran sampel yang kami butuhkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020.

2. Sampel

Peserta dipilih dari fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Bersedia untuk menjadi responden.
2. Berusia minimal 19 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Pengisian kuisioner responden yang tidak lengkap.

3. Besar sampel

Menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

$$n = 69$$

Jadi, $n = 69$, maka besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu minimal 69 orang

D. Teknik Sampling

Strategi total sampling digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

E. Cara Pengumpulan Data

Metode pengambilan informasi dari sumber primer, misalnya data yang dikumpulkan dengan melakukan survei langsung kepada responden. Validitas kuesioner harus ditetapkan sebelum diberikan kepada responden

untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat diharapkan dapat menjalankan fungsi pengukuran sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak.

F. Metode Pengolahan Data

SPSS 27 dan Microsoft Excel akan digunakan untuk mengolah data setelah dikumpulkan.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Setiap variabel dikenakan analisis univariatnya sendiri untuk mengkarakterisasi distribusinya.

2. Analisis Bivariat

Variabel independen dan dependen dianalisis secara independen dalam proses yang disebut analisis bivariat. Uji *Chi-Square* kemudian digunakan untuk mengetahui derajat hubungan kedua variabel.

H. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari tiga macam yaitu:

1. Kuesioner untuk mengidentifikasi pengetahuan responden tentang kanker, payudara dan SADARI yang terdiri dari 50 item pernyataan dengan kategori "Benar dan Salah" dan diberikan skor 1 dan 0.

Tabel IV.1 Kisi-kisi soal pengetahuan tentang SADARI

No.	Pertanyaan	Nomor Item	Jumlah Soal
1.	Pengertian kanker payudara	1,2	2
2.	Epidemiologi kanker payudara	3,4	2
3.	Penyebab kanker payudara	5,6,7,8,9	5
4.	Faktor resiko kanker payudara	10,11,12,1	7
5.	Tanda dan gejala kanker payudara	3,14,15,16	3
6.	Tingkatan klinik kanker payudara	17,18,19	5
7.	Pencegahan dan deteksi dini dengan SADARI	20,21,22, 23,24 25,26,27, 28,29,30,3 1,32,33,34 ,35,36,37, 38,39,40, 41,42,43, 44,45,46,4 7,48,49,50	26
	Jumlah		50

2. Kuesioner untuk mengidentifikasi perilaku responden tentang SADARI terdiri dari 16 item pertanyaan pilihan ganda dengan 4 skala penilaian yang diberikan skor sebagai berikut:

Tabel IV.2 Skor penilaian perilaku SADARI

Skala	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Tabel IV.3 Kisi-kisi soal tentang perilaku SADARI

No.	Pertanyaan	Nomor item	Jumlah soal
1.	Aktivitas SADARI	1,2,3,4	4
2.	Tujuan SADARI	5	1
3.	Frekuensi dan waktu SADARI	6,7,8	3
4.	Langkah-langkah SADARI	9,10,11,12,13,14,15,16	8
	Jumlah		16

Sebelum dilakukan pengambilan data dengan kuesioner, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mencari validitas kuesioner adalah dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu :

$$\frac{N\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi Pearson
- N : Banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$: Jumlah nilai X
- $\sum Y$: Jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

(Arikunto,2011)

Setelah diperoleh harga r_{xy} melalui uji validitas kuesioner pada mahasiswi DIV Kebidanan FK UNS jalur transfer sejumlah 30 orang, selanjutnya dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment. Hasil validitas dari 50 item pernyataan mengenai pengetahuan tentang SADARI menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan item pernyataan pada kuesioner tersebut valid. Sedangkan dari 16 item pertanyaan mengenai perilaku SADARI, ada 2 item yaitu nomer 4 dan 8 yang menunjukkan bahwa $r_{xy} < r_{tabel}$ dengan nilai 0,263 dan -0,045 sehingga dapat dikatakan 2 item tersebut tidak valid dan kemudian dihapus.

Perhitungan validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 17.00

2. Uji Realibitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* menurut Arikunto (2011) adalah

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i : Koefisien reliabilitas alpha
- k : Jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
- σ_t^2 : Varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas, hasil perhitungan juga harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Hasil dari uji reliabilitas item pernyataan mengenai pengetahuan tentang SADARI menunjukkan nilai 0,949 dan hasil uji reliabilitas pertanyaan mengenai perilaku SADARI menunjukkan nilai 0,901. Angket atau kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $r_{total} > r_{tabel}$ atau dengan nilai reliabilitas > 0,6 (Juliandi, 2009) sehingga kuesioner mengenai pengetahuan tentang SADARI dan perilaku SADARI dapat dikatakan reliabel.

Perhitungan reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 17.00

I. Etika Penelitian

1. Persetujuan

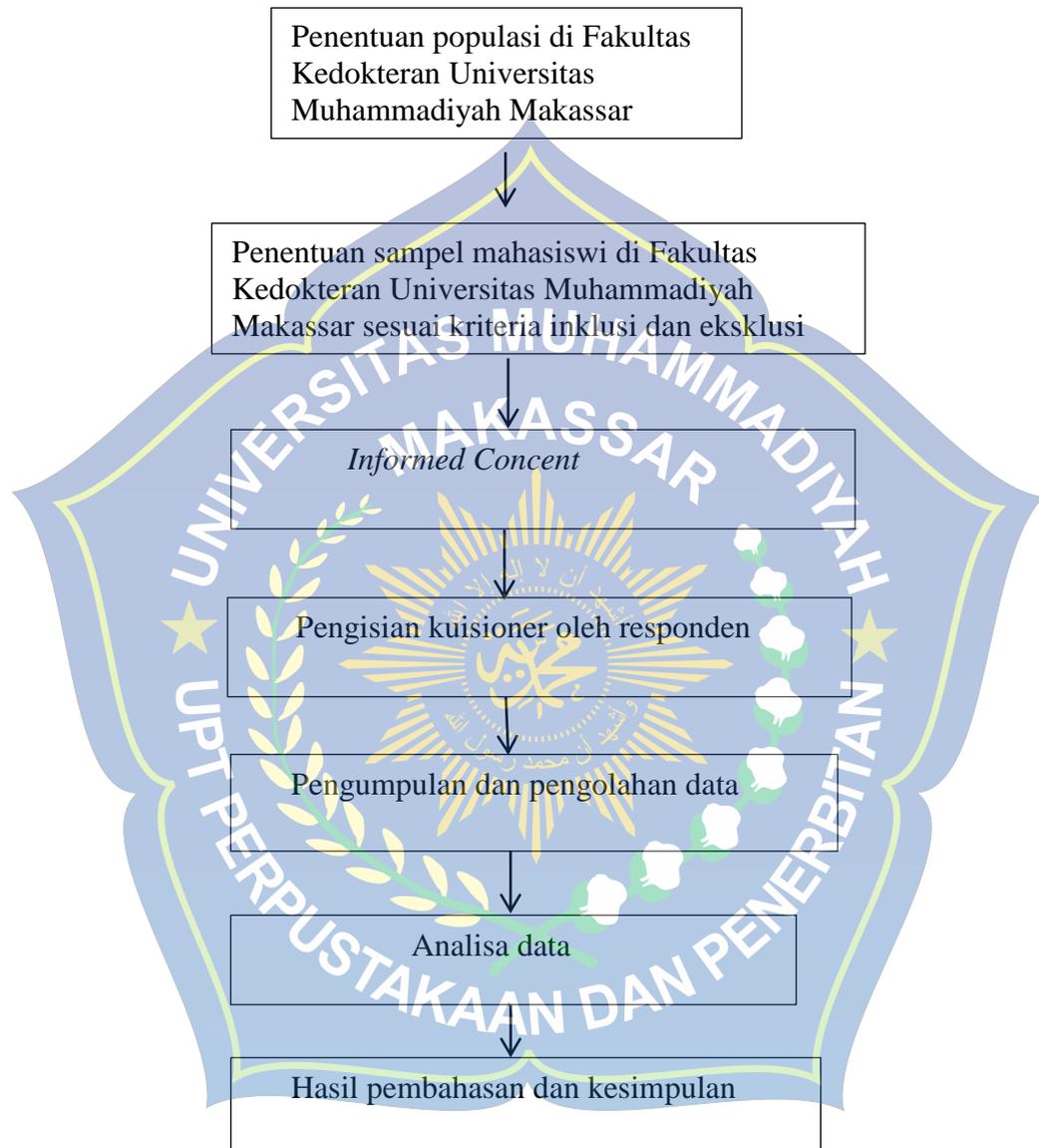
Berpartisipasi sebagai responden sangatlah penting. Dengan meminta responden meninjau formulir persetujuan untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan penelitian. Kami tidak mempunyai wewenang untuk memaksa kepatuhan jika responden menolak.

2. Kerahasiaan

Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden dan semua data lain yang mereka kumpulkan.



J. Alur Penelitian



Gambar IV.1 Alur Penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Peneliti mempelajari mahasiswa Kedokteran Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengetahui hubungan pengetahuan SADARI dengan perilaku. Pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2022 kami menggunakan Google form untuk melakukan penelitian ini. Mahasiswa kedokteran relawan Angkatan 2020 yang berusia minimal 19 tahun merupakan subjek atau sampel yang ideal untuk penelitian ini. 87 peserta diikutsertakan dan dikeluarkan dari penelitian masing-masing. Informasi mengenai kesadaran dan sikap responden terhadap SADARI diperoleh dari kuesioner. Setelah mengumpulkan informasi, tabel master dibuat di Microsoft Excel dan digunakan untuk referensi di masa mendatang. Informasi tersebut diekspor dari tabel master ke SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) untuk Windows versi 27 untuk dianalisis.

B. Analisis

1. Analisis Univariate

a. Tingkat Pengetahuan terhadap SADARI

Berikut ini merupakan hasil dari pembagian jumlah responden berdasarkan pengetahuannya, yaitu:

Tabel V.1 Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang SADARI

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	17	19.5
Cukup	35	40.2
Baik	35	40.2
Total	87	100

Hasil di atas merupakan distribusi frekuensi pengetahuan pada 87 responden penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas responden memiliki pengetahuan dengan kategori cukup dan baik, yaitu masing-masing sebanyak 35 responden atau masing-masing sebesar 40.2%, sedangkan 17 responden (19.5%) lainnya memiliki pengetahuan dengan kategori kurang.

b. Perilaku SADARI

Berikut ini merupakan hasil dari pembagian jumlah responden berdasarkan perilakunya, yaitu:

Tabel V.2 Distribusi Perilaku SADARI

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Kurang	20	23
Baik	67	77
Total	87	100

Hasil di atas merupakan distribusi frekuensi perilaku pada 87 responden penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas responden memiliki perilaku baik, yaitu sebanyak 67 responden atau sebesar 77%,

sedangkan 20 responden atau sebesar 23% responden lainnya memiliki perilaku kurang.

2. Analisis Bivarat

Tabel V.3 Distribusi frekuensi antara pengetahuan terhadap perilaku SADARI

		Pengetahuan						<i>p value</i>
		Kurang	%	Cukup	%			
Perilaku	Kurang	6	35%	11	31%	3	9%	0,031
	Baik	11	65%	24	69%	32	91%	

Data menunjukkan bahwa meskipun 35% responden memiliki pemahaman yang terbatas tentang SADARI, perilaku mereka buruk, dan 65% memiliki pemahaman yang terbatas tentang SADARI, namun menjadi warga negara yang baik karena pendidikan mereka.

Selain itu, analisis data di atas menunjukkan bahwa 31% responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang SADARI namun menunjukkan perilaku yang buruk, sedangkan 69% responden memiliki pengetahuan yang cukup namun menunjukkan perilaku yang baik.

Dan menurut data, hanya sembilan persen responden yang memiliki pengetahuan SADARI sangat baik disertai dengan perilaku buruk, sedangkan sembilan puluh satu persen responden memiliki pengetahuan sangat baik tentang SADARI disertai perilaku sangat baik.

Terdapat korelasi positif sedang antara kesadaran pengetahuan dan kesadaran perilaku (koefisien korelasi = 6,972, tingkat signifikansi = $0,031 < p < 0,05$), yang ditunjukkan oleh hasil pengujian.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan SADARI

Mayoritas dari 87 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar (masing-masing 40,2% dan 35,7%) memiliki tingkat pengetahuan cukup atau baik, sedangkan 19,5% memiliki tingkat pengetahuan sangat kurang. Temuan ini konsisten dengan penelitian Maria, M. (2020), yang mensurvei 58 mahasiswa dan menemukan bahwa 31 (atau 53,4%) dari mereka menilai tingkat keakraban mereka dengan SADARI sebagai “baik”⁴⁰

Sains sebagaimana didefinisikan oleh Ridwan M. dkk. (2021), adalah suatu kumpulan pengetahuan yang digunakan untuk mencari, menemukan, dan meningkatkan pemahaman terhadap suatu masalah yang sedang dipelajari dengan menggunakan seperangkat konsep dan teori, serta menggunakan seperangkat metode ilmiah yang objektif, metodologis, sistematis, dan universal.⁴¹ Faktor pendidikan, pengalaman, umur, minat, lingkungan, informasi/media massa, status sosial, budaya, dan ekonomi, sebagaimana dikemukakan oleh Sulistina (2013), semuanya berkontribusi terhadap tingkat pengetahuan seseorang.⁴²

Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi yang berpengetahuan luas berada pada semester lima di sekolah kedokteran; Hal ini masuk akal mengingat adanya korelasi antara pendidikan dan keahlian,

serta harapan bahwa pengetahuan seseorang akan meningkat seiring dengan kemajuan pendidikannya (Darsini et al., 2019).⁴³ Komunitas ilmiah masih harus banyak belajar tentang BSE. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa keberhasilan kuesioner bergantung pada ingatan responden dan faktor-faktor lain, seperti tingkat pengalaman mereka, yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan mereka. Menurut Notoatmodjo (2013), seseorang memperoleh pengetahuan terhadap suatu objek hanya setelah mengalaminya melalui indranya. Penginderaan yang lebih baik berarti lebih banyak wawasan tentang apa pun yang ingin pelajari. Memahami sesuatu berarti mampu menjelaskannya dengan benar kepada orang lain dan menafsirkan dengan benar apa yang dijelaskan orang lain⁴⁴ Oleh karena itu, pemahaman responden mengenai kanker payudara dan SADARI kurang memadai meskipun responden sudah terpapar materi tersebut.

B. Perilaku SADARI

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah tindakan memeriksa benjolan pada payudara sendiri. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (67/100, atau 77%) menunjukkan perilaku yang pantas. Pengetahuan siswi dengan perilaku SADARI mempunyai hubungan yang signifikan menurut penelitian Friska dan Suci (2017). Pengetahuan terbukti menjadi domain untuk mempengaruhi perilaku; jika seorang responden memiliki pengetahuan yang cukup maka perilakunya akan memuaskannya.⁴⁵

Fifian dkk. (2018) menemukan korelasi serupa antara variabel pengetahuan dan perilaku SADARI pada siswi. Semakin banyak mengetahui tentang SADARI, semakin besar kemungkinan melakukannya, dan semakin besar pula kemungkinan menjadikannya suatu kebiasaan.⁴⁶

Beberapa mahasiswa Fakultas Kedokteran memiliki perilaku SADARI yang buruk meskipun memiliki tingkat pengetahuan yang relatif tinggi. Tujuh puluh tujuh persen siswa perempuan yang disurvei mengaku pernah melakukan SADARI, dan dua puluh tiga persen siswa laki-laki yang disurvei (23% secara keseluruhan) menunjukkan perilaku buruk.

Oleh karena itu, jelas bahwa pengetahuan saja tidak cukup untuk menjamin perilaku yang baik; Ada banyak faktor lain yang terlibat, termasuk tingkat kepastian dan kenyamanan responden, lingkungan sekitar responden, ketersediaan sumber daya yang diperlukan, dan dukungan dari jaringan sosial mereka.

C. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku SADARI

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan seseorang tentang SADARI dengan perilaku SADARI, dengan koefisien korelasi sebesar 0,6972 dan tingkat signifikansi sebesar 0,031 (P < 0,05).

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Friska dan Suci (2017) yang menemukan adanya korelasi kuat antara tingkat pendidikan dengan rendahnya perilaku SADARI pada siswi. Studi ini menunjukkan bahwa

pengetahuan berperan dalam membentuk tindakan masyarakat, jika seorang responden mempunyai pengetahuan yang cukup maka perilakunya juga akan memuaskan.

Peneliti Sarina, dkk. (2020) menemukan adanya hubungan antara keyakinan dan tindakan mahasiswa BSE FKM UNHAS mengenai skrining kanker payudara. Tingginya pendidikan kesehatan yang memotivasi perilaku SADARI berpengaruh positif terhadap sikap terkait kesehatan. Pengaruh eksternal (lingkungan) dan internal (psikologis) juga dapat membentuk pandangan seseorang. Pandangan positif terhadap perilaku adalah kunci untuk membentuk perspektif tersebut.⁴⁷

Temuan serupa ditemukan oleh Zulfitriani dkk. (2020) di kalangan mahasiswa kedokteran UMI Makassar, menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara sikap mahasiswa dan perilaku SADARI mereka. Sebab faktor selain sikap seseorang bisa berdampak baik atau tidaknya seseorang berperilaku.⁴⁸

Notoatmodjo (2010) berpendapat bahwa sikap seseorang dapat dibentuk, diubah, atau dikembangkan karena merupakan sesuatu yang dipelajari (bukan bawaan).⁴⁹ Sikap masyarakat tidak terbentuk secara otomatis; sebaliknya, hal-hal tersebut dibentuk melalui interaksi yang disengaja dengan orang lain dan dunia di sekitar mereka.

Berdasarkan temuan tersebut, sebagian besar partisipan dalam penelitian ini memiliki sikap positif terhadap perilaku SADARI karena mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara dan

deteksi dini. Padahal SADARI bukanlah topik diskusi utama di kelas. Namun internet dan media sosial memungkinkan untuk mempelajari lebih lanjut tentang SADARI. Bukti bahwa SADARI semakin efektif dan rutin dilakukan semakin positif sikap responden.

Menyadari pentingnya SADARI dalam mengurangi risiko kanker payudara dapat memotivasi perempuan untuk melakukan SADARI setiap hari, mengurangi stigma terkait pemeriksaan mandiri dan memudahkan mereka mengenali perubahan apa pun pada payudaranya.

Jika dilihat dari kacamata Islam, ayat 9 Surat Az-Zumar dalam Al-Qur'an menyoroti perbedaan antara yang berilmu dan yang tidak:

لَأَلْبَبًا أُولُوا يَتَذَكَّرُ إِنَّمَّا يَعْلَمُونَ لَا الَّذِينَ أَوْ يَعْلَمُونَ لَذِينَ أَسْتَتَوَى هَلْ فَل

Terjemahnya:

Katakanlah: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.⁵⁰

Surah ini sangat jelas menyatakan bahwa ada jurang pemisah antara orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu. Etika, kepribadian, dan tindakannya semuanya membuktikan hal ini. Orang yang berpengetahuan terbukti berperilaku baik, sedangkan orang yang berpengetahuan tidak berperilaku baik. Mayoritas siswi diketahui memiliki pengetahuan yang memadai tentang SADARI untuk terlibat dalam perilaku mempromosikan SADARI, menurut penelitian ini. Pelajar perempuan dapat belajar banyak tentang SADARI jika mereka berasal dari

latar belakang pendidikan yang baik. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara temuan ilmiah dan ajaran Al-Quran.



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini hasil pengujian hubungan pengetahuan mahasiswa kedokteran dengan perilaku kesadaran tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Makassar:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswi kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 mengenai teknik SADARI kategori cukup dan baik lebih banyak dibandingkan kategori kurang
2. Tingkat perilaku mahasiswi kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 mengenai teknik SADARI kategori baik lebih banyak dibandingkan kategori kurang.
3. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pengetahuan mahasiswa kedokteran dengan kesadaran praktiknya di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020.

B. Saran

1. Para peneliti diharapkan untuk menggali lebih dalam, terutama dengan mengkaji variabel-variabel yang belum dijelajahi sebelumnya.
2. Ketika mahasiswa sadar, mereka sudah terbiasa, dan mereka tahu langkah-langkah yang harus diambil, sehingga kecil

kemungkinannya mereka akan merasa malu untuk mengakuinya. Mahasiswa yang secara aktif mencari informasi tentang masalah kesehatan payudara dan meningkatkan kesadaran teman-temannya tentang pentingnya pemeriksaan diri dan deteksi dini kanker payudara, serta memanfaatkan layanan medis ketika mereka melihat adanya kelainan pada payudara, mempunyai peluang lebih besar untuk lulus perguruan tinggi.

3. Untuk perpustakaan dan ruang kelas untuk digunakan sebagai bacaan tambahan untuk kelas kesehatan tentang kesadaran akan kanker payudara. Penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi sangatlah penting, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan payudara dan deteksi dini kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. Situasi Penyakit Kanker Indonesia. Pus Data dan Inf Kemenkes RI. 2015;(2):31–3.
2. Pangribowo S. Beban Kanker di Indonesia. Pus Data Dan Inf Kesehat Kementeri Kesehat RI. 2019;1–16.
3. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. 2015. Jakarta
4. JAMALI. Jurnal Abdimas Madani dan Lestari. Vol 03. 2021
5. Elda O, Sofiana N, Yesi H. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). 2019;10(1)
6. Enggarita W, Hadi I, Endang S. Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dan Perilaku SADARI. J Sains Kes. 2021;3(3)
7. Marfianti E. Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. J Abdimas Madani dan Lestari. 2021;3(1):25–31.
8. PULUNGAN RM, HARDY FR. Edukasi “Sadari” (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok. Disem J Pengabdi Kpd Masy. 2020;2(1):47–52.
9. JAMALI. Jurnal Abdimas Madani dan Lestari Vol.03.2021;25-31
10. Handayani S, Sudarmiati S. Pengetahuan Remaja Putri tentang Cara Melakukan Sadari. J Nurs Stud [Internet]. 2012;1:93–100. Available from:

<https://media.neliti.com/media/publications/89655-ID-pengetahuan-remaja-putri-tentang-cara-me.pdf>

11. Andita U. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Dengan Media Slide Dan Benda Tiruan Terhadap Perubahan Pengetahuan Wus. J PROMKES. 2018;4(2):177.
12. <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html> (di akses tanggal 8 September 2022)
13. Dila R, Reza A. Hakikat Manusia. Jurnal Tawadhu. 2021;5(2):143–59.
14. Eldes I, Abstrak D. Dafrita, Ivan Eldes. 2015. Ilmu dan Hakekat Ilmu Pengetahuan Dalam Nilai Agama. Jurnal. IKIP PGRI Pontianak. Pontianak.
15. Ridwan M, Syukri A, Badarussyamsi B. Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. J Geuthèë Penelit Multidisiplin. 2021;4(1):31.
16. Erwin I. Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman. Vol 9.2020;20-36
17. Wawan A. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012; Hal 11-18.
18. Hana Utami. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha Medika. 2013
19. Bucher HU. Ethische probleme bei extrem unreifen frühgeborenen. Gynakol Geburtshilfliche Rundsch. 2004;44(1):25–30.
20. Syamsul Arifin B. Bambang Psikologi Sosial. Vol. 1. 2015. p. 1–308.
21. Palupi T, Sawitri DR. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Ditinjau

dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. Proceeding Biol Educ Conf [Internet]. 2017;14(1):214–7. Available from:

<https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/download/18936/15036>

22. Marnah M, Husaini H, Ilmi B. Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Paminggir. *J Berk Kesehat*. 2017;1(2):130.
23. Fitriany M, Farouk H, Taqwa R. Perilaku Masyarakat. *J Penelit Sains*. 2016;18(1):168118.
24. Luh M,dkk. Bahan Ajar Biopsikologi. Program Studi Psikologi.2016
25. Akina Maulidhany. Patofisiologi Kesadaran Menurun. 2018; 3(1)
26. Endang Rini. Perkembangan Motorik. Yogyakarta. UNY Press. 2018
27. Kamidah K. SADARI SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN ANGKA MORTALITAS Ca PAYUDARA. *GEMASSIKA J Pengabd Kpd Masy*. 2018;2(2):129.
28. Wijayanti N, Triyanta T, Ani N. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. *J Ilmu Kesehat Masy Berk*. 2020;2(1):49.
29. Musthika N, Mashitah W, Kep S, Biomed M. Cegah Kanker Payudara dengan SADARI. 2018;
30. Dr. Vladimir VF. Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Vol. 1, *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 5–24 p.
31. Heru P, Djoko H, Samuel J, Wirnsma A. Panduan Penatalaksanaan Kanker

- Payudara. PERABOI.2014.
32. Tim Baitul Kilmah. Ensiklopedia Pengetahuan Al – Quran dan Hadits Jilid 4. Jogjakarta : Kamil Pustaka. 2013. 129 – 133p.
 33. Abdul A. Ensiklopedia Etika Islam : Begini Semestinya Muslim Berperilaku. Jakarta : Magfira Pustaka.
 34. <http://tafsir.web.id/> (di akses tanggal 20 Agustus 2022)
 35. <http://yuvid.com/> (di akses tanggal 20 Agustus 2022)
 36. Gloria T, Agusteivie T, Nancy B. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan SADARI Pada Siswi SMA Belitung. J Ilmu Kesehat Masy. 2020;1(01)
 37. Rosliana D, Kristi L, Johan B. Hubungan Pengetahuan dengan Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Pada Remaja Putri Sukabumi. J Kesehatan Al-Irsyad. 2021;1(14)
 38. Aulia K, Sri W, Nasihin S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Kedokteran. J Profesi Medika. 2018;11(2)
 39. Murnita, Firman P. Hubungan Perilaku Remaja Putri Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). J Kesehat Masy.2017;2(2)
 40. Maria,M. Jurnal Kesehatan “Samodra Ilmu”. 2020;11(2)
 41. Ridwan M,dkk. Jurnal Penelitian Multidisiplin. 2021;4(1)
 42. Sulistina. Nexus Kedokteran Komunitas. 2013; 3(1)
 43. Darsini, dkk. Jurnal Keperawatan.2019;12(1)

44. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2013. Jakarta: Rineka Cipta
45. Friska W , Suci M. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Mahasiswi. 2017
46. Fifiani, dkk. Jurnal Kesehatan Masyarakat Unima. 2018;1(1)
47. Sarina, dkk. Hasanuddin Journal of Public Health. 2020;1(1)
48. Zulfitriani, dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku Sadari Pada Mahasiswi Kedokteran. 2020
49. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2010. Jakarta : Rineka Cipta.
50. <http://yuvid.com/> (di akses tanggal 20 Agustus 2022)



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN SADARI DENGAN
PERILAKU SADARI PADA MAHASISWI ANGKATAN 2020 FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Identitas Responden

1. Nama :

2. Alamat :

3. Usia :

4. Semester :

A. PENGETAHUAN TENTANG SADARI (KANKER PAYUDARA)

a. Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang benar atau salah tentang kanker payudara dan deteksi dini/pemeriksaan payudara sendiri

b. Beri tanda checkklist (√) pada kolom jawaban yang anda pilih

c. Pilih jawaban yang menurut anda paling benar

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Kanker payudara merupakan salah satu keganasan obstetrik		

2.	Kanker payudara merupakan keganasan gynecologi		
3.	Kanker payudara merupakan penyebab kesakitan tertinggi pada wanita		
4.	Kanker payudara merupakan penyebab kematian tertinggi kedua pada wanita akibat penyakit kanker		
5.	Faktor keturunan bisa menjadi penyebab kanker payudara		
6.	Faktor hormonal bukan merupakan penyebab terjadinya kanker payudara		
7.	Diet rendah lemak bukan merupakan penyebab kanker payudara		
8.	Konsumsi alkohol merupakan pemicu terjadinya kanker payudara		
9.	Makanan yang digoreng dapat memicu terjadinya kanker		
10.	Anak perempuan yang ibunya menderita kanker payudara memiliki peningkatan risiko dua sampai tiga kali lipat		
11.	Radiasi intensif pada penderita kanker dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara		

12.	Wanita usia reproduksi tidak berisiko terkena kanker payudara		
13.	Wanita yang belum menikah berisiko terkena kanker payudara		
14.	Wanita yang infertil tidak berisiko terkena kanker payudara		
15.	Menstruasi yang mulai pada usia terlalu muda bukan merupakan faktor risiko terjadinya kanker payudara		
16.	Keterlambatan menopause meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara		
17.	Puting yang mengeluarkan darah bukan merupakan gejala kanker payudara		
18.	Kulit payudara yang menebal seperti kulit jeruk merupakan tanda lanjut dari kanker payudara		
19.	Nyeri pada payudara tidak perlu dicurigai sebagai gejala kanker payudara		
20.	Kanker payudara yang ditemukan stadium III mudah disembuhkan		
21.	Pada stadium IV, tumor dapat menyebar ke otak, paru-paru, hati atau tulang		
22.	Pada stadium III tumor pada payudara memiliki		

	anak sebar di kelenjar ketiak, infra dan supraklavikular		
23.	Pada stadium II tumor pada payudara memiliki anak sebar di kelenjar ketiak		
24.	Pada stadium I tumor pada payudara memiliki anak sebar di kulit dan dinding dada		
25.	Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kanker payudara		
26.	Pemberian ASI merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kanker payudara		
27.	Kelebihan berat badan dapat mencegah terjadinya kanker payudara		
28.	Menjaga berat badan ideal dapat mencegah terjadinya kanker payudara		
29.	SADARI biasa disebut juga dengan Breast Self Examination		
30.	SADARI disebut juga dengan Breast Self Exercise		
31.	SADARI merupakan pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan oleh tenaga kesehatan		
32.	Langkah melihat pada SADARI adalah untuk menganalisa ukuran payudara		

33.	Langkah melihat pada SADARI berguna untuk menganalisa keindahan bentuk pada payudara		
34.	Langkah memijit putting susu pada SADARI berguna untuk mengetahui adanya cairan yang keluar atau tidak		
35.	Langkah memijit putting susu pada SADARI berguna untuk merasakan nyeri atau tidak		
36.	Langkah meraba payudara pada SADARI untuk menemukan adanya benjolan pada payudara		
37.	Langkah meraba payudara pada SADARI untuk mengetahui tekstur kulit payudara		
38.	Pada saat meraba payudara diperlukan berbagai variasi tekanan		
39.	Tekanan kuat perlu dilakukan ketika menganalisa adanya benjolan pada payudara yang berada dibawah kulit		
40.	Langkah meraba ketiak pada SADARI berguna untuk mengetahui adanya benjolan		
41.	Langkah meraba ketiak pada SADARI berguna untuk mengetahui adanya pembesaran getah bening		
42.	SADARI dapat dilakukan dengan cara berbaring		

	dan berdiri		
43.	SADARI akan lebih sulit dilakukan jika payudara dalam keadaan licin		
44.	SADARI mudah dilakukan jika payudara dalam keadaan kering		
45.	SADARI dianjurkan untuk dilakukan secara intensif pada wanita yang berusia 30 tahun keatas		
46.	SADARI dianjurkan mulai dilakukan secara intensif pada wanita yang berusia 20 tahun keatas		
47.	SADARI sebaiknya dilakukan sebelum menstruasi		
48.	SADARI sebaiknya dilakukan satu minggu setelah menstruasi		
49.	SADARI dianjurkan untuk dilakukan secara rutin tiap bulan		
50.	SADARI dianjurkan untuk dilakukan 1 kali tiap bulan		

KUNCI JAWABAN KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG SADARI

1. S 11. B 21. B 31. S 41. S
2. B 12. S 22. B 32. B 42. B
3. S 13. B 23. B 33. S 43. S
4. B 14. S 24. S 34. B 44. S
5. B 15. S 25. S 35. S 45. S
6. S 16. B 26. B 36. B 46. B
7. B 17. S 27. S 37. S 47. S
8. B 18. B 28. B 38. B 48. B
9. B 19. S 29. B 39. S 49. B
10. B 20. S 30. S 40. B 50. B



B. PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Berikut ini pertanyaan mengenai kebiasaan yang anda lakukan sehubungan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi anda!

1. Apakah anda melakukan pemeriksaan pada payudara anda sendiri?
a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
2. Apakah anda merasa malas untuk memeriksa payudara anda sendiri?
a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
3. Apakah anda merasa malu untuk memeriksa payudara anda sendiri?
a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
4. Apakah anda melakukan SADARI untuk deteksi dini kanker payudara?
a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
5. Apakah anda melakukan SADARI minimal sekali dalam satu bulan secara teratur?
a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
6. Apakah anda melakukan SADARI pada waktu sekitar satu minggu setelah haid?
a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
7. Apakah anda melakukan SADARI di depan cermin?
a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
8. Apakah anda mengangkat tangan anda ketika melakukan SADARI?
a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah

9. Apakah anda melihat bentuk payudara anda ketika melakukan SADARI?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
10. Apakah anda menilai ukuran payudara anda ketika melakukan SADARI?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
11. Apakah anda melihat perubahan warna kulit payudara anda ketika melakukan SADARI?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
12. Apakah anda memijat hingga puting untuk mengetahui adanya cairan yang keluar ketika melakukan SADARI?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
13. Apakah anda meraba seluruh bagian payudara dengan variasi tekanan ketika melakukan SADARI?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah
14. Apakah anda meraba hingga ketiak ketika melakukan SADARI?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang d. Tidak pernah

Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plssa.com

25 Safar 1444 H
21 September 2022 M

Nomor : 3020/05/C.4-VIII/IX/1444/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhamadiyah Makassar
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أنتسك كتر على كتر ورسنة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 849/05/A.6-II/IX/1444/2022 tanggal 16 September 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURFADILLAH SYAM**
No. Stambuk : **10542 1100519**
Fakultas : **Fakultas Kedokteran**
Jurusan : **Pendidikan Kedokteran**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Hubungan Pengetahuan dengan Prilaku SADARI pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2020"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 September 2022 s/d 25 November 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

09-22

Lampiran 3. Persetujuan Etik


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Alamat: Lt.3 KJEPK, Jl. Sultan Mauludin No. 259, E-mail: ethics@med.umsmuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 297/UM.PKE/1/44/2023

Tanggal: 02 Januari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UM205122022	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Nurfadillah Syam	Sponsor	-
Judul Peneliti	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku SADARI Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	23 Desember 2022
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	23 Desember 2022
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	02 Januari 2023
		Sampai Tanggal	02 Januari 2024
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 02 Januari 2023
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Jultani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan:	 02 Januari 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 4. Analisis SPSS

Lampiran Analisis Univariat

		Statistics			
		Pengetahuan	Perilaku		
N	Valid	87	87		
	Missing	0	0		

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	17	19.5	19.5	19.5
	Cukup	35	40.2	40.2	59.8
	Baik	35	40.2	40.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

		Perilaku			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	23.0	23.0	23.0
	Baik	67	77.0	77.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Lampiran Analisis Bivariat

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku * Pengetahuan	87	100.0%	0	0.0%	87	100.0%

Perilaku * Pengetahuan Crosstabulation

Count		Pengetahuan			Total
		Kurang	Cukup	Baik	
Perilaku	Kurang	6	11	3	20
	Baik	11	24	32	67
Total		17	35	35	87

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.972 ^a	2	.031
Likelihood Ratio	7.686	2	.021
Linear-by-Linear Association	5.893	1	.015
N of Valid Cases	87		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,91.

Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurfadillah Syam

Nim : 105421100519

Program Studi : Pendidikan Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	6 %	10%
6	Bab 6	10 %	10%
7	Bab 7	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Oktober 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



Nurfadillah Syam
105421100519 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Oct-2023 04:46PM (UTC+0700)
Submission ID: 2185298622
File name: Bab_I_revisi_14.docx (11.55K)
Word count: 694
Character count: 4712

Nurfadillah Syam 105421100519 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dalamislam.com

Internet Source

5%

2

www.coursehero.com

Internet Source

2%

3

docplayer.info

Internet Source

2%

4

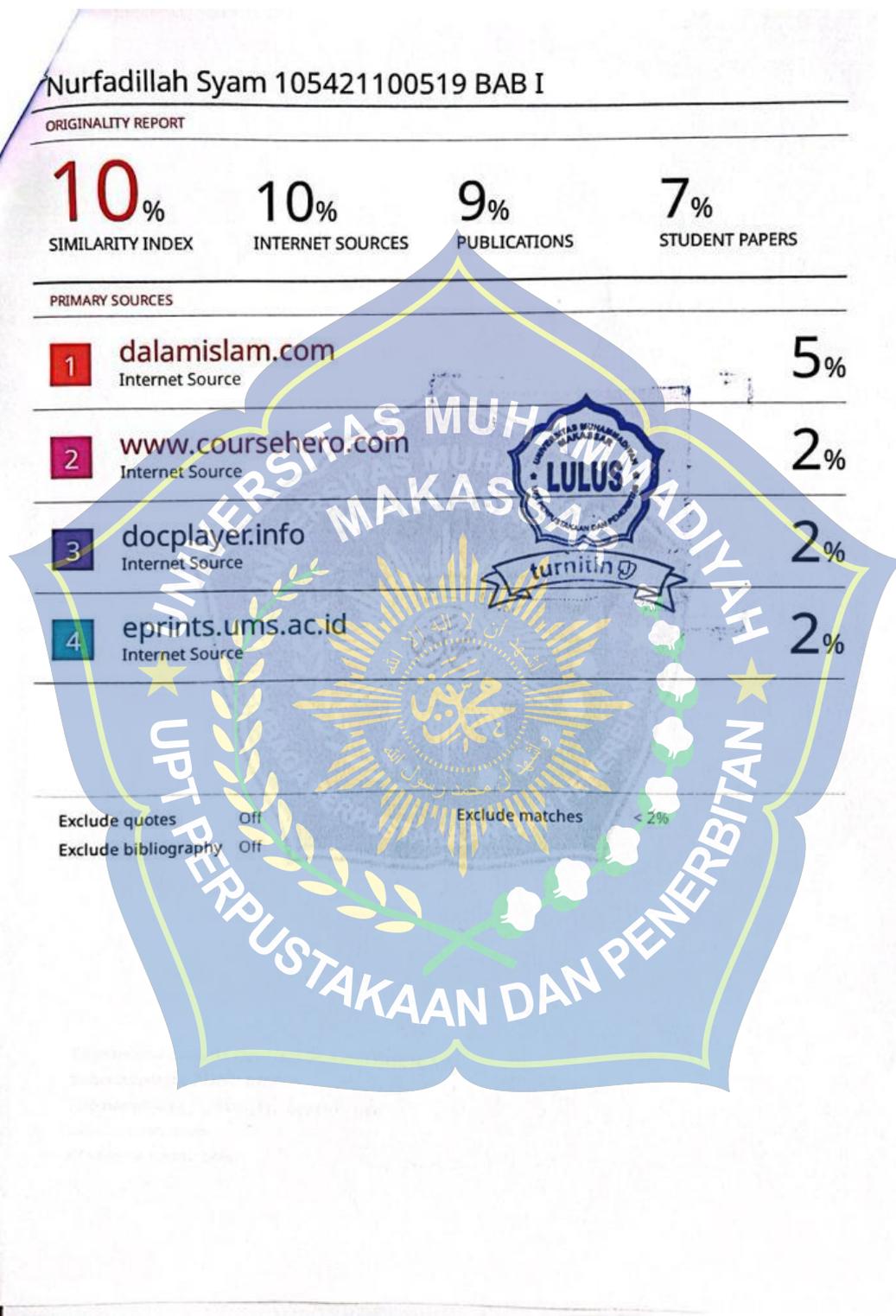
eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



1



Nurfadillah Syam
105421100519 BAB II
by Tahap Tutup

Submission date: 04-Oct-2023 04:46PM (UTC+0700)
Submission ID: 2185298788
File name: Bab_II_revisi_11.docx (107.18K)
Word count: 1288
Character count: 8466

Nurfadillah Syam 105421100519 BAB II

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	7%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1%
6	mmujibrk.blogspot.com Internet Source	1%
7	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%
9	repository.usu.ac.id Internet Source	1%

1



Nurfadillah Syam
105421100519 BAB III
by Tahap Tutup

Submission date: 04-Oct-2023 04:47PM (UTC+0700)
Submission ID: 2185298906
File name: Bab_III_revisi_11.docx (11.13K)
Word count: 203
Character count: 1269

Nurfadillah Syam 105421100519 BAB III

ORIGINALITY REPORT

7 %	0 %	7 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Risyawanti Nur Fajriani, Mekar Dwi Anggraeni. "mHEALTH intervention to improve breast cancer prevention and early detection: A literature review", Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2023 **7**%
Publication

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



/



Nurfadillah Syam
105421100519 BAB IV
by Tahap Tutup

Submission date: 04-Oct-2023 04:47PM (UTC+0700)
Submission ID: 2185299059
File name: Bab_IV_revisi_8.docx (30.09K)
Word count: 820
Character count: 5214

Nurfadillah Syam 105421100519 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Universitas Respati Indonesia
Student Paper | 2% |
| 2 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper | 2% |
| 3 | digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | repository.umy.ac.id
Internet Source | 2% |
| 5 | repository.poltekkes-denpasar.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

1



Nurfadillah Syam
105421100519 BAB V
by Tahap Tutup

Submission date: 04-Oct-2023 04:47PM (UTC+0700)
Submission ID: 2185299161
File name: Bab_V_revisi_7.docx (11.67K)
Word count: 422
Character count: 2706

Nurfadillah Syam 105421100519 BAB V

ORIGINALITY REPORT

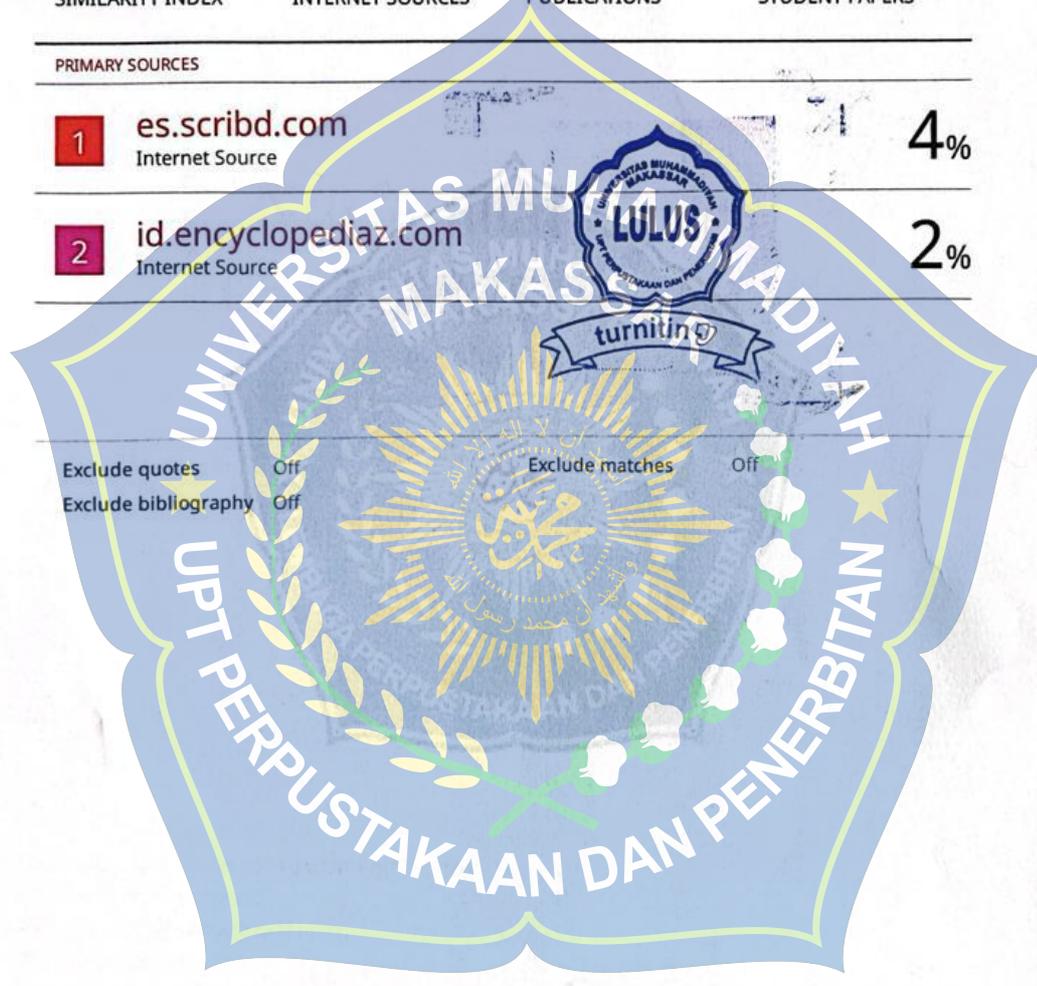
6%	6%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	4%
2	id.encyclopediaz.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



1



Nurfadillah Syam
105421100519 BAB VI
by Tahap Tutup

Submission date: 04-Oct-2023 04:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 2185299335
File name: Bab_VI_revisi.docx (11.69K)
Word count: 886
Character count: 6102

Nurfadillah Syam 105421100519 BAB VI

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to pbpa Student Paper	3%
2	es.scribd.com Internet Source	2%
3	journal.student.uny.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Mindanao State University Student Paper	1%
5	faikotunnikmah.wordpress.com Internet Source	1%
6	doesithurtid.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

1



Nurfadillah Syam
105421100519 BAB VII
by Tahap Tutup

Submission date: 04-Oct-2023 04:49PM (UTC+0700)
Submission ID: 2185299604
File name: Bab_VII_revisi.docx (9.38K)
Word count: 203
Character count: 1415

Nurfadillah Syam 105421100519 BAB VII

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

